

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun Oleh :

Nama : ULFA MUDHIATI

NIM : 2501409027

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002



Koordinator Kepala SMPN 2 Boja

..... M.Pd.

NIP. 19650909 198902 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang selanjutnya disebut PPL 2 di SMP Negeri 2 Boja. Tujuan penyesunan laporan ini adalah sebagai bukti dan tindak lanjut atas pelaksanaan PPL2 di SMPN 2 Boja. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugi, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus Dosen Koordinator PPL SMPN 2 Boja.
4. Bapak Asikin, M.Pd. selaku Kepala SMP N 2 Boja yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Ibu Dra. Marita Laksmiwati, M.Si selaku coordinator guru pamong SMP N 2 Boja.
6. Ibu Ira Yuliani.K, S.Pd. selaku guru pamong Mata Pelajaran Seni Tari.
7. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMP N 2 Boja yang telah membantu dalam melengkapi laporan ini.
8. Bapak,Ibu, adik – adiku yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam pembuatan laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMANPENGESEAHAN	ii
KATAPENGANTAR	iii
DAFTAF ISI	iv
DAFTARLAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASANTEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu danTempat	4
B. Tahapan Kegiatan	4
C. Materi kegiatan	5
D. Proses Pembimbingan	5
E. Faktor pendukung dan penghamabat selama PPL	5
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8
REFLEKSI DIRI	9
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Mingguan Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pembelajaran Dan Instrument Pembelajaran
7. KKM
8. Analisis UH
9. Jadwal Mengajar
10. Rencana Kegiatan
11. Kartu Bimbingan
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk mencetak dan menciptakan tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggung jawab, disiplin, dan mengetahui tata cara bagaimana menjadi seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah. PPL 2 merupakan sebagai tindak lanjut dari PPL 1. Jika pada PPL 1 mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktik pengajaran di kelas, pada PPL 2 mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan KKM yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan khususnya di UNNES (Universitas Negeri Semarang), sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester - semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di tetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No.4301). Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005. No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496). Peraturan Rektor UNNES Nomor 09 tahun 2010 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES. Keputusan Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan di UNNES. .

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah. Tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencangkup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Upacara pelepasan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012, dilaksanakan penerjunan ke SMP Negeri 2 Boja pada tanggal 1 Agustus 2011, dan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus, PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 2 Boja, Jl. Tampingan SMP Negeri 2 Boja.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Boja dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 - 11 Agustus 2012.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing masuk ke kelas.

3. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi praktikan dalam mengajar di dalam kelas.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen coordinator.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-11 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Boja antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-9. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Lapoaran PPL 2

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh 2 (dua) pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan oleh guru pamong meliputi: kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), RPP, Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif dan tidak Efektif dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

2. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah / kelas untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah

- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah
- e. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL,
- g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
- h. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 2 Boja.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- d. Praktikan masih cukup kesulitan dalam memberikan penguatan para siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan seksama.

G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada siswa, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya. Selain itu, praktikan menyampaikan apersepsi sesuai materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sesekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan.

Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan siswa dituntut aktif dalam KBM. Pembelajaran dikemas dalam bentuk kelompok-kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa, dan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi materi yang sedang dipelajari. Sebelum proses pembelajaran diakhiri selalu diikuti dengan pemberian kuis yang bermanfaat.

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai pementapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 2 Boja mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat. Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum, sekolah sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran seperti LCD sudah ada di SMP N 2 Boja. Selain itu, sudah terdapat ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Lab. Komputer , Lab Bahasa, Lab IPA dan Ruang Tata Boga. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah yang lumayan lengkap berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang telah ditetapkan SMP N 2 Baoja merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Tari Ira Yuliani, K. S, Pd

1. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong atau guru pengampu mata pelajaran Seni Tari di SMP N 2 Boja sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran Seni Trai, baik dalam menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas. Pada saat proses pembelajaran guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Beliau selalu bersikap ramah sehingga siswa merasa tidak takut dalam mengikuti pelajaran matematika.

Pada saat memberikan bimbingan pada praktikan, beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya pada praktikan. Misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, cara pengelolaan kelas, dan lain-lain. Beliau juga proaktif dengan segala tugas-tugas praktikan. Jadi, ada kerjasama yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

2. Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika di SMP N 2 Boja adalah Drs. Agus Cahyono, M.Hum. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP N 2 Boja. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat yang baik. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Boja sudah cukup bagus. Siswa SMP N 2 Boja merupakan siswa-siswa yang cukup kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang siswa-siswa sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL.

Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih. Apalagi bila dibandingkan dengan guru-guru yang telah lebih dulu mengajar di SMP N 2 Boja, kemampuan praktikan masih rendah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP N 2 Boja adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran serta penambahan media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, dan Ruang Seni Tari. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 2 Boja

Guru Pamong,

Ira Yuliani. K, S.Pd
NIP. 19730707 200701 2 008

Boja, 9 Oktober 2011
Praktikan,

Ulfa Mudhiati
2501409027